

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memanfaatkan teknologi hampir dalam semua kegiatannya sehari – hari. Setiap kebaruan teknologi diadakan untuk memberikan keuntungan yang positif bagi kehidupan manusia. Sudah banyak sekali manfaat teknologi yang dinikmati oleh manusia dari dulu sampai sekarang ini. Teknologi diciptakan dan dirancang serta memiliki peran penting bagi manusia untuk membantu mempermudah aktivitas manusia. Perkembangan teknologi saat ini terus berlangsung sangat pesat dari waktu ke waktu seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan. Menurut Alvin Toffler dalam buku *The Third Wave* menjelaskan perkembangan peradaban manusia pada tiga gelombang penting yaitu teknologi pertanian, teknologi industri, dan teknologi elektronik (Toffler, 2022). Di setiap gelombang perkembangannya mempunyai karakteristik penting yang berbeda – beda untuk memberikan tanda berjalannya era tersebut, yaitu sebagai berikut :

Gelombang perubahan pertama terjadi berkaitan dengan era pertanian yang berlangsung mulai 8000 SM sampai 1500 SM. Sebelum terjadinya era pertanian, sistem kehidupan masyarakat masih sering berpindah – pindah dan membentuk kelompok kecil dimana hal tersebut merupakan cara mereka untuk memenuhi kebutuhan pangan dengan mengumpulkan makanan. Karakteristik pada era ini terjadi perubahan dari masa mengumpulkan makanan menjadi bercocok tanam, dari kehidupan yang sering berpindah – pindah menjadi kehidupan yang menetap dan pengolahan pertanian yang terbatas untuk menghasilkan serta mencukupi kebutuhan pangan manusia pada zaman ini.

Gelombang perubahan kedua mengacu pada revolusi industri dan terjadi mulai 1500 SM – 1970 M. Saat revolusi industri di Inggris terjadi, era industri ini dimulai dan disusul oleh negara – negara lainnya di Eropa. Karakteristik pada era ini adalah ditandai dengan penemuan mesin elektromekanik seperti mesin uap, kemudian penemuan mesin elektromagnetik, dan lain – lainnya yang menyebabkan bentuk keluarga menjadi lebih kecil, pekerjaan dari lahan – lahan pertanian beralih menjadi

pekerjaan pabrik, penerapan konsep mengenai efektifitas dan efisiensi pada kegiatan produksi serta pendidikan yang awal mulanya di dalam rumah menjadi pendidikan yang terstruktur di dalam kelas.

Gelombang perubahan ketiga berlangsung pada awal 1965 – an sampai dengan sekarang. Era ini serupa dengan zaman pasca industri yang disebut dengan era informasi dimana berkembangnya teknologi elektronik. Karakteristik dari era ini telah mempengaruhi sosial masyarakat yaitu dengan kemajuan teknologi yang memiliki manfaat untuk membantu masyarakat dalam mempercepat penyebaran informasi, komunikasi dan perhitungan yang didukung oleh ketersediaan teknologi secara luas seperti telekomunikasi, komputer, robot dan bioteknik. Meningkatnya organisasi dan mobilitas angkatan kerja serta bentuk keluarga yang beragam merupakan perubahan dasar dari perilaku sosial masyarakat.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, kebutuhan masyarakat akan pencarian informasi juga semakin meningkat. Bagi hampir setiap orang di jaman sekarang, informasi adalah salah satu kebutuhan pokok. Perilaku pencarian informasi didorong oleh faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka dalam aktivitasnya sehari – hari. Menurut (Hakim, 2019) mengemukakan bahwa pada tingkat individu, beragam informasi dipergunakan untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan maupun jenis produk atau jasa lainnya.

Di Indonesia kemajuan teknologi dan informasi bergerak mengikuti perkembangan zaman yang telah mempengaruhi segala aspek kehidupan, yaitu dalam bidang ekonomi, politik, kebudayaan seni, bahkan dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan hendaklah mengadakan terobosan yang baru dan positif untuk kemajuan pendidikan dan sekolah, baik inovasi dalam kurikulum, sarana – prasaran, pembuatan kebijakan dan teknologi informasi yang disatukan dalam sebuah sistem yang disebut dengan teknologi pendidikan. Menurut Agustian dan Salsabila menjelaskan bahwa teknologi pendidikan adalah sebuah proses yang terintegrasi dan rumit dimana orang, ide, prosedur, peralatan, dan organisasi terlibat untuk menganalisis masalah, menilai dan mengelola yang meliputi semua aspek belajar manusia (Agustian & Salsabila, 2021). Beragam teknologi pendidikan yang

dapat digunakan untuk perubahan yang efektif dalam melaksanakan pendidikan, salah satunya dengan menggunakan peralatan elektronik dan juga internet.

Internet dapat diakses menggunakan berbagai macam perangkat yang selalu dibawa saat melakukan aktivitas sehari – hari, yaitu seperti perangkat laptop, tab, ataupun *smartphone*. Masyarakat modern di era sekarang ini lebih memilih untuk menggunakan teknologi internet, dikarenakan kecepatan dan ketepatan dalam pencarian informasi serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga lebih efisien dan juga efektif. Selain itu, tidak mengganggu pergerakan mereka dalam melakukan kegiatan. Internet menyediakan beragam informasi yang diperlukan oleh masyarakat yang didukung oleh platform yang diciptakan. Sehingga dengan menggunakan internet dapat membantu proses pembelajaran agar lebih mudah dan efektif. Menurut Sasmita (2020) internet dapat mengakses banyak referensi baik dengan bentuk hasil penelitian maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Maka, dunia pendidikan dapat menggunakan internet sebagai sarana untuk belajar. Selain itu, internet dapat membantu kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan sistem pembelajaran melalui video yang dapat dicari pada platform *YouTube* sesuai dengan materi yang ingin diajarkan .

Di era yang modern ini, informasi - informasi tidak lagi hanya bisa kita dapatkan melalui media cetak seperti majalah, buku, dain lainnya. Namun, sekarang ini dapat dengan mudah ditemukan melalui internet. Dengan kemajuan internet membuat berbagai aplikasi media sosial juga ikut berkembang dimana platform yang disediakan menyajikan informasi yang *update* sehingga, membuat orang tertarik untuk menggunakannya. Selain itu, para penggunanya akan merasa nyaman dan semakin berminat untuk mencari informasi yang dibutuhkan pada platform dan aplikasi media sosial tersebut.

YouTube merupakan sebuah aplikasi yang dibuat dalam bentuk *video sharing* pada tahun 2005 dimana memiliki manfaat sebagai sarana informasi dan komunikasi dengan konsep berbagi video secara *online*. *YouTube* memberikan kebebasan para penggunanya untuk berkreasi dengan berbagai macam konten yang sesuai dengan aturan dan kebijakan yang telah dibuat. Setiap orang pastinya memiliki kebutuhan informasi yang berbeda – beda sesuai dengan latar belakang mereka masing - masing. Informasi yang dibutuhkan kaum pria dapat berbeda

dengan informasi yang dibutuhkan oleh kaum wanita. Biasanya, wanita lebih banyak mencari informasi mengenai resep makanan, keperluan rumah, dan yang paling umum adalah informasi mengenai kecantikan. Bagi wanita, kecantikan merupakan salah satu kunci yang dapat menambah tingkat kepercayaan diri terutama kecantikan wajah. Pada aplikasi *YouTube*, telah menyediakan beragam informasi mengenai kecantikan dan banyak sekali penggunanya yang menjadi seorang *beauty vlogger*, yang dimana mereka mempunyai keahlian untuk menyampaikan informasi mengenai suatu produk kecantikan yang digunakannya (Silvia & Atnan, 2019). *Beauty vlogger* fokus pada dunia kecantikan dan konten – konten video yang dibuat membahas seputar kecantikan, baik kecantikan rambut, kulit, kuku, dan juga wajah. Selain *YouTube*, aplikasi media sosial yang menyediakan banyak informasi khusus mengenai kecantikan serta terkoneksi dengan aplikasi *YouTube* adalah *Female Daily*.

Media yang digunakan oleh *Female Daily* berbentuk website dan aplikasi yang dapat diunduh pada *smartphone*. Di dalam aplikasi *Female Daily* tercatat pada tahun 2015 terdapat 7.500.000 tampilan halaman yang diakses per bulan, 18.000 utas forum, 4.500.000 forum post dan 450 pengguna baru per harinya 500 merek kecantikan, dan 350 acara komunitas (Network, n.d.). Aplikasi ini memiliki sebuah kunci informasi yang paling berperan pada aplikasi adalah *review* produk. Salsabil dan Arfa (2019) dalam penelitiannya menunjukkan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pengguna aplikasi ini pada kolom *review* dimana tidak dapat diketahui kebenaran dan keakuratannya. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki reaksi yang berbeda pada sebuah produk. Pernyataan yang telah diberikan oleh pihak *Female Daily* ialah tidak bertanggung jawab tentang keakuratan informasi yang diberikan oleh para pengguna yang memberikan *review* pemakaian sebuah produk. Tetapi, untuk melihat keakuratan sebuah *review* produk pada aplikasi ini dapat dilihat dari tanggal unggahannya. Namun bisa saja menjadi tidak akurat jika tanggal unggahan *review* tersebut dilihat dari waktu yang sudah lama. Tidak hanya itu, informasi yang disediakan juga terdapat pada *YouTube* dimana pada akun *YouTube Female Daily* terdapat beragam informasi kecantikan salah satunya adalah informasi mengenai kecantikan kulit.

Menurut penelitian pada tahun 2020, dari 82 responden yang menggunakan *Female Daily*, didapatkan 81 respondennya (99%) adalah perempuan dan kisaran usianya 21–25 tahun (71%) dimana dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden ialah remaja perempuan usia produktif (Ekaputri, Karolina, & Abdullah, 2020). Permasalahan yang mayoritas dialami wanita umumnya adalah permasalahan kulit terutama kulit wajah dan masih banyak diantaranya yang belum memeriksa tipe kulit wajah mereka sendiri. Dari hasil analisis data yang dilakukan tahun 2022 terdapat 183 responden remaja wanita yang usianya 15-20 tahun dan 57,4% atau 105 responden belum mengetahui dan mengecek tipe kulit mereka. Selain itu, 60,1% (110 responden) kurang paham akan tipe kulit mereka, 66,5% atau 121 responden tidak mengerti mengatasi permasalahan kulit, 55 responden tidak menggunakan skincare karena takut, dan terdapat 95 responden menggunakan skincare namun tidak cocok, sehingga kondisi kulit mereka semakin buruk (Benedicta, Pranayama, Sutanto, & Komunikasi, 2022).

Salah satu tipe kulit yang memerlukan kewaspadaan dalam merawatnya adalah kulit wajah kombinasi. Merawat kulit wajah kombinasi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Wanita yang memiliki tipe kulit wajah ini harus mengetahui, memperhatikan dan juga cermat dalam memilih beberapa produk *skincare* yang cocok untuk tipe kulit wajah ini (Santi, I. H., Kom, S., Kom, M., Sudiasmo, F., & Sos, 2020). Setiap area wajah yang tipe kulitnya berbeda akan memberikan reaksi yang berbeda-beda pula pada pemakaian suatu produk *skincare* yang sama. Selain itu, langkah-langkah penggunaan *skincare* juga harus tepat agar dapat berfungsi dengan baik. Seperti urutan pemakaian produk *skincare* wajah yang dimulai dari tekstur yang lebih cair hingga pada tekstur yang lebih padat, pemilihan pembersih wajah yang tepat, melakukan eksfoliasi, pemilihan dan penggunaan masker wajah yang tepat, mengetahui kandungan-kandungan apa saja yang terdapat pada produk *skincare* yang tidak dapat digunakan secara bersamaan, mengetahui kandungan apa yang tidak cocok pada kulit dengan cara mencoba produk – produk *skincare* dan lain sebagainya.

Aplikasi *Female Daily* ini menyajikan berbagai informasi penting oleh pakar kecantikan dan *beauty vlogger* mengenai apa saja yang harus dilakukan dan tidak dilakukan untuk mengatasi permasalahan kulit tipe kombinasi dan ingin melakukan

perawatan dengan produk–produk *skincare* wajah. Aplikasi ini dapat dikatakan sangat cocok bagi para pemula yang ingin melakukan perawatan sehingga dapat mengetahui, memilih dan mencoba produk–produk *skincare* mana saja yang tidak memiliki kandungan terlalu berat dengan cara menonton konten *YouTube Female Daily*.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Prodi Tata Rias angkatan 2022, 17 dari 20 mahasiswi atau sebanyak 85% menyaksikan konten *YouTube Female Daily*. Dari latar belakang tersebut dimana banyaknya jumlah pengguna aplikasi *Female Daily* serta fitur yang terhubung dengan *YouTube* ini menarik penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui lebih dalam mengenai dampak yang diberikan oleh konten *YouTube Female Daily* terhadap wawasan yang didapatkan oleh para penggunanya, terkhusus pada wanita yang memiliki tipe kulit wajah kombinasi. Tidak hanya itu, peneliti juga ingin mengetahui manfaat-manfaat dari beragam informasi yang disajikan oleh *beauty vlogger* dan narasumber yang berbeda–beda mengenai penggunaan *skincare* wajah untuk wanita yang memiliki tipe kulit wajah kombinasi pada akun *YouTube Female Daily*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai pengaruh konten *YouTube Female Daily* terhadap wawasan penggunaan *skincare* pada wanita berkulit wajah kombinasi dapat diisimpulkan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Adanya informasi yang beragam dari berbagai *beauty vlogger* dan narasumber tentang kecantikan pada konten *YouTube Female Daily*.
2. Banyak remaja wanita yang belum mengetahui tipe kulit mereka serta cara mengatasi permasalahan kulit yang mereka hadapi.
3. Tipe kulit wajah yang memerlukan kewaspadaan dalam merawatnya adalah kulit wajah kombinasi.
4. Minimnya pengetahuan akan produk *skincare* wajah dan langkah–langkah penggunaan *skincare* yang benar.
5. Reaksi dari penggunaan *skincare* untuk tipe kulit wajah kombinasi yang timbul dapat berbeda pada area kulit wajah yang berbeda pula.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas yang cukup luas perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus dan terarah. Maka, penelitian ini mempunyai batasan, yaitu : Bagaimana pengaruh konten *YouTube Female Daily* terhadap wawasan penggunaan *skincare* terhadap wanita yang memiliki kulit wajah kombinasi (studi pada mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Prodi Tata Rias Angkatan 2019 – 2021).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada, maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu : “Apakah terdapat pengaruh konten *YouTube Female Daily* terhadap wawasan dalam penggunaan *skincare* pada wanita berkulit wajah kombinasi (studi pada mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Prodi Tata Rias Angkatan 2019 – 2021)?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adanya perumusan masalah diatas, maka dapat diambil kesimpulan untuk memperoleh tujuan penelitian, yaitu : untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konten *YouTube Female Daily* terhadap wawasan penggunaan *skincare* pada wanita yang memiliki tipe kulit wajah kombinasi (studi pada mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Prodi Tata Rias Angkatan 2019 – 2021).

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat penelitian dari permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kecantikan, khususnya pada kecantikan wajah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui secara benar bahwa konten *YouTube Female Daily* berpengaruh terhadap wawasan penggunaan *skincare* pada wanita yang memiliki tipe kulit wajah kombinasi.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Program Studi Tata Rias

Penulis berharap dari penelitian ini dapat menambah wawasan untuk setiap mahasiswa serta penuntut ilmu dalam bidang Tata Rias sehingga dapat mengembangkan kemampuannya dan berguna bagi masyarakat.

2. Bagi Responden

Melalui penelitian ini, penulis berharap agar dapat terus menjaga dan merawat kecantikan kulit khususnya bagi wanita yang memiliki kulit wajah tipe kombinasi dimana memerlukan kewaspadaan dalam perawatannya dan juga produk – produk yang akan digunakan.

